BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, sebagaimana yang dikemukakan oleh Putro (2016: 63) pendidikan adalah suatu kegiatan manusia terkhusus terhadap generasi muda sebagai sarana dalam situasi pergaulan dan rasa kebersamaan, tempat usaha untuk memengaruhi orang lain dengan bertujuan untuk mendapatkan penghargaan dan pendekatan pribadi. Hal ini sejalan dengan Sujana (2019: 31) bahwa pendidikan juga sebagai suatu upaya untuk membuat jiwa peserta didik mulai dari lahir maupun batin, menuju kepada peradaban manusia menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren memegang peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter, moral, dan intelektual generasi muda. Di Indonesia, pesantren memiliki tradisi yang kuat dalam pengajaran agama Islam, termasuk di dalamnya pendidikan tahfidzul Qur'an.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fokus utama dalam mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an kepada santri. Pendidikan ini tidak hanya berkisar pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga mencakup pengembangan akhlak, kemandirian, dan keterampilan sosial santri. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang optimal, manajemen kurikulum menjadi

hal yang sangat penting. Seperti yang disampaikan oleh Nurkholis & Santosa (2022: 116) karena manajemen kurikulum yang baik akan memberikan arah yang jelas bagi pengembangan potensi santri serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Model manajemen yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo adalah model manajemen yang dikembangkan oleh George R. Terry dalam Syahputra, & Aslami (2023: 52) yang dalam bukunya berjudul *Principles of Management (prinsip-prinsip manajemen)* yang mencakup 4 fungsi yaitu *Planning (perencanaan)*, *Organizing (pengorganisasian)*, *Actuating (pelaksanaan)*, dan *Controlling (pengawasan)*. Proses ini diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk salah satunya dalam bidang kurikulum pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kurikulum.

Kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo adalah kurikulum yang mencakup pendidikan agama dan penghafalan Al-Qur'an. Kurikulum tersebut untuk mengakomodasikan kebutuhan pendidikan agama, pengajaran Al-Qur'an, serta pengembangan karakter santri. Dalam penerapan manajemen George R. Terry dalam kurikulum di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo menjadi sangat relevan untuk diteliti, karena memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga pesantren.

Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah kurikulum yang menggabungkan antara pengajaran ilmu pengetahuan umum dan pengajaran agama Islam, terutama dalam pengajaran Al-Qur'an. Dalam menerapkan manajemen kurikulum George R. Terry di Pondok Pesantren Thafidzul Qur'an Bilal bin Rabah belum memiliki pembukuan kurikulum yang tertulis. Kurang berkualitasnya koordinasi antara pihak pengelola pesantren dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara tujuan pendidikan yang diinginkan dengan hasil yang tercapai sehingga penerapan manajemen kurikulum menjadi kurang sempurna. Selain itu minimnya kualitas sumber daya manusia yang hanya sedikit memiliki tenaga ahli yang terlatih dalam bidang manajemen kurikulum dan hanya mengandalkan pengasuh, ustadz, atau guru dengan pengalaman yang lebih banyak berfokus pada aspek keagamaan daripada keterampilan manajerial atau pedagogis modern.

Penerapan manajemen George R. Terry di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo sebagai lembaga yang memiliki kekhasan dalam cara mengelola pendidikan dan pengajaran, pesantren membutuhkan pendekatan manajerial yang tidak hanya mengedepankan aspek administrasi, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai keagamaan dan budaya pesantren. Dalam praktiknya, implementasi manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo tidak selalu berjalan mulus. Terkadang, adanya perbedaan antara tujuan pendidikan dan kondisi nyata yang ada di lapangan menyebabkan kurikulum yang diterapkan kurang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan

manajemen George R. Terry dalam mengelola kurikulum di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum. Sehingga membuat pemahaman yang lebih baik, agar pendidikan di pesantren dapat berjalan lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan menerapkan manajemen yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh George R. Terry, diharapkan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo dapat mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan umat Islam pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang yang disebutkan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Kurangnya berkualitasnya koordinasi antara pihak pengelola pondok pesantren.
2. Kurangnya kualitas sumber daya manusia pada lembaga pendidikan pondok pesantren.
3. Belum memiliki pembukuan kurikulum yang tertulis

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terfokus serta tidak meluas dari pembahasan, maka dari itu skripsi ini membatasi dengan ruang lingkup penelitian pada implementasi manajemen George R. Terry dalam kurikulum pembelajaran yang dijalankan di Pondok Pesantren Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024-2025. Manajemen yang dimaksud mencakup empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini tidak membahas aspek lain yang tidak terkait langsung dengan kurikulum atau yang tidak menggunakan teori manajemen George R. Terry.

Dengan pembatasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat fokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan manajemen George R. Terry dalam kurikulum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal Bin Rabah Sukoharjo, serta memberikan kontribusi yang relevan bagi pengembangan kurikulum dan manajemen pendidikan di pesantren.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada keterangan latar belakang masalah diatas maka terdapat beberapa pertanyaan yang timbul dari pernyataan diatas. Antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen George R Terry dalam kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024-2025 ?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Implementasi Manajemen George R Terry dalam kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024-2025 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan perumusan masalah diatas, penulis ingin mencapai beberapa tujuan yang tidak lepas dari permasalahan yang disebutkan diatas, tujuan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen George R Terry dalam kurikulum Pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024-2025
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Implementasi Manajemen George R Terry Dalam Kurikulum Pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024-2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Ada beberapa manfaat teoritis yang penulis harapkan dari penelitian ini agar menambah wawasan dan pengembangan terhadap bagaimana implementasi dan kelebihan penggunaan manajemen George R Terry dalam melaksanakan kurikulum pembelajaran.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Peneliti berharap agar dapat menjadi rujukan serta masukan bagi para guru atau ustadz di pondok masing-masing yang memiliki kesamaan dalam pengelolaan manajemen kurikulum pembelajaran
- b. Dapat memberikan informasi kepada pimpinan pondok dan guru bagian kurikulum yang bersangkutan untuk meningkatkan manajemen kurikulum pembelajaran yang diajalankan agar menjadi lebih baik.
- c. Menambah wawasan bagi peneliti terkait pemahaman tentang manajerial kurikulum pembelajaran
- d. Memberikan pengalaman terkait dengan proses penulisan peneitian